



**TINDAKAN BAHAYA:** Pengendara motor dengan berboncengan berhenti di dalam pintu perlintasan kereta api saat lokomotif melintasi rel di bawah Jembatan Lempuyangan Yogya belum lama ini. Tindakan ini tentu sangat membahayakan. Pengendara diharapkan mematuhi peraturan lalu-lintas dan berkendara di jalur semestinya mengingati palang pintu perlintasan bukan alat pengamanan utama tetapi hanyalah alat bantu untuk mengamankan perjalanan.

KR-Surya Adi Lesmana

## TANAMKAN BUDAYA LITERASI

### Prodi Matematika UMBY Adakan 'Bicara Buku'

**YOGYA (KR)** - Budaya literasi harus terus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Karena dengan cara itu selain wawasan jadi semakin berkembang, anak akan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri. Menyadari hal itu, Prodi Matematika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) saat memperingati Hari Buku Nasional, mengadakan kegiatan 'bicara buku'. Berbeda dari pelaksanaan sebelumnya karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, maka dilaksanakan secara online.

"Bicara buku ini menjadi sebuah media bagi teman-teman mahasiswa untuk meningkatkan minat baca, memperkaya literasi, dan juga belajar untuk mengutarakan pendapatnya (public speaking). Kegiatan ini dipelopori oleh teman-teman Himpunan Mahasiswa Prodi Matematika (Himatika) yang diikuti sekitar 100 mahasiswa, sebagai salah satu program kerja tahunan mereka," kata Ketua Prodi Pendidikan Matematika UMBY, sekaligus pencetus program Bicara Buku ini, Melania Eva MPd di Yogyakarta, Sabtu

(22/5).

Dalam kesempatan itu, Kepala Humas UMBY Widarta MM menyatakan, pendidikan Matematika UMBY memiliki misi mencetak lulusan, salah satunya adalah menjadi guru. Untuk itu seorang guru harus memiliki kemampuan literasi karena akan terus menghadapi perubahan ilmu pengetahuan. Selain itu menjadi guru pasti membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum, maka sebelum terjun mengajar ada baiknya belajar untuk berbicara di depan umum.

"Kami bersyukur mahasiswa merasa sangat antusias mengikuti kegiatan. Karena disinilah ajang mahasiswa untuk saling berinteraksi dengan kondisi yang tidak tegang, santai, dan penuh keceriaan," ungkapnya.

Sementara itu salah satu mahasiswa Fitriasis Eka Destarieza mengaku, sangat bersyukur bisa terlibat dalam kegiatan itu. Karena selain bisa menambah informasi tentang buku-buku apa saja yang harus dibaca, dirinya secara tidak langsung dituntut terus belajar. **(Ria)-f**

# Pemda DIY Optimalkan Proyek Strategis dan Investasi

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY terus berupaya mengoptimalkan proyek strategis dan investasi dalam rangka memulihkan perekonomian DIY di masa pandemi Covid-19. Selain itu, melibatkan sektor swasta menciptakan peluang usaha yang sesuai karakteristik wilayah DIY, mengoptimalkan peluang investasi, diseminasi informasi terkait peluang usaha, memperhatikan daya dukung lingkungan serta menyerap tenaga kerja DIY.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono mengatakan dalam rangka mengoptimalkan proyek strategis dan investasi dalam rangka memulihkan perekonomian DIY diharapkan dapat dipastikan pelaksanaan sesuai tata kala dan menaati ketentuan perizinan. Pemda DIY juga harus melibatkan sektor swasta menciptakan

peluang usaha yang sesuai karakteristik wilayah DIY, mengoptimalkan peluang investasi yang Ready to Offer misal melalui kemudahan perizinan, diseminasi informasi, memperhatikan daya dukung lingkungan serta menyerap tenaga kerja lokal DIY.

"Perekonomian DIY triwulan I 2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami pertumbuhan sebesar

6,14 persen (yoy) berlawanan arah dibanding periode yang sama di 2020, kontraksi 0,31 persen (- 0,31). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I 2021 mencapai Rp 37,23 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 26,94 triliun," paparnya di Kompleks Kepatihan, kemarin.

Beny menjelaskan, andil terbesar pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan I 2021 (yoy) adalah lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 3,87 persen. Selanjutnya diikuti Konstruksi dan Pertanian yang masing-masing sebesar 1,03 persen dan 1,01 persen. Dari sisi pengeluaran, pembentukan modal tetap bruto memberikan andil terbesar pertumbuhan (yoy).

"Pertanian tumbuh tinggi (qtq) pada sektor pertanian utamanya Tanaman Pangan dan subkategori Perikanan karena bertepatan dengan masa panen raya padi. Empat kabupaten di DIY mengalami surplus untuk masa tanam pertama tahun ini," tambahnya.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BP-KA) DIY ini menyampaikan secara statistik pertumbuhan investasi di DIY mengalami kontraksi sangat dalam dalam 13,41 persen(yoy). Pada 2020 belum terdapat investasi besar yang lain setelah selesainya Proyek Strategis Nasional (PSN) Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) pada 2019 yang sempat mendorong PDRB DIY tumbuh 6,60 persen (yoy). Pemerintah

melakukan realokasi anggaran sebagai dampak pandemi mempengaruhi realisasi belanja pada APBD yang lebih rendah. Total belanja pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten pada 2020 menurun 5,3 persen (yoy) dibandingkan realisasi 2019.

"Konsumsi Rumah Tangga meningkat pada 2 triwulan terakhir konsumsi secara tahunan masih rendah, tren dalam 2 triwulan terakhir cenderung meningkat. Pemerintah memberi stimulus untuk mendorong konsumsi dan menjaga daya beli rumah tangga miskin/ golongan rendah dan terdampak Covid-19 agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok. Kalangan menengah keatas berdaya beli baik, cenderung menahan konsumsi

dan mengalihkan dalam bentuk simpanan karena simpanan rumah tangga di bank yang terus meningkat 7,4 persen (yoy)," terang Beny.

Dari hasil asesmen Bank Indonesia (BI), Beny mengatakan perbaikan ekonomi diperkirakan masih terus berlanjut sepanjang 2021, walaupun masih terbatas. Perbaikan ekonomi 2021 dilandasi dua prasyarat utama yaitu kesuksesan pengendalian pandemi Covid-19 dan efektivitas belanja fiskal.

"Vaksinasi adalah game changer untuk pemulihan ekonomi. Apabila program vaksinasi sukses sesuai target akan memberikan ekspektasi positif pada masyarakat sehingga berdampak mendorong konsumsi," pungkasnya. **(Ira)-f**

## SANGAT TERASA JIKA DI LUAR NEGERI

### Pendidikan Karakter Masih Kurang

**YOGYA (KR)** - Pendidikan karakter di lembaga-lembaga pendidikan yang ada saat ini dirasa masih kurang. Kekurangan pendidikan karakter ini akan lebih terasa setelah anak didik melanjutkan pendidikan atau bekerja di luar negeri. Sebab, mereka jadi bingung bagaimana menempatkan dirinya sendiri. Juga bisa memalukan bangsa dan negaranya.

"Itulah kekurangan kita dalam pendidikan nasional ini," kata Pengurus Pengda Kagama DIY bidang Seni Budaya, Drs Suharjo Sk MSn kepada KR, Sabtu (22/5).

Menurut Suharjo, pendidikan karakter adalah bagaimana mengenal diri sendiri, mengenal bangsanya, mengenal suku nusantara. Tujuannya supaya anak didik mempunyai jiwa



KR-Istimewa

**Drs Suharjo Sk MSn**

dan karakter nasional. "Itu sangat terasa bagi anak-anak kita yang melanjutkan pendidikan atau bekerja di luar negeri. Di dunia internasional, kalau tidak memiliki karakter nasional dia bisa bingung menempatkan dirinya sendiri. Kesenian-kesenian

daerah kita sudah mulai digandrungi oleh orang-orang asing, kalau mereka menguasai seni daerah, kok kita kurang menghayati, kurang terampil atau kurang apresiasi, akan memalukan sebagai bangsa Indonesia," papar pria yang belum lama ini menjadi narasumber dialog interaktif tentang pendidikan karakter di RRI.

Karena itu, alumnus Fak Geografi UGM 1970 yang sekarang menjadi anggota Pusat Olah Budaya Yogyakarta ini menyarankan agar sekolah-sekolah memberikan aneka kegiatan ekstra-kurikuler bagi para peserta didiknya, baik di bidang seni dan budaya maupun olahraga. Dengan adanya berbagai variasi kegiatan ini anak-anak bisa memilih sesuai dengan minat dan bakatnya.

Bahkan diharapkan mereka tidak hanya mengikuti satu bidang saja, tetapi juga lintas bidang. Juga bisa mencoba kegiatan-kegiatan yang ada. "Kalau ikut kegiatan seni dan olahraga, maka akan seimbang. Selanjutnya, pendidikan tinggal mengarahkan," kata pria yang sekarang menjadi Pembina Unit Kesenian Mahasiswa UGM.

Disarankan, bagi yang unggul di bidang seni, olahraga, dan science, agar diarahkan untuk mengikuti setiap ada lomba, mulai dari tingkat bawah sampai internasional. "Mereka yang juara olimpiade internasional matematika, ketika ditanya ternyata basisnya piano. Mereka yang punya prestasi di bidang seni dan olahraga juga bisa diterima di UGM dan UNY tanpa tes," tambahnya. **(Fie)-f**

## Warkop Ikonik Tutup Jadi Pembicaraan di Medsos

**YOGYA (KR)** - Persaingan industri kuliner di Yogyakarta memang sangat ketat. Sehingga untuk bisa bertahan agar tetap eksis dibutuhkan kreatifitas khusus. Bagi ruang kuliner yang bisa bertahan lebih dari lima tahun mendapat porsi perhatian tersendiri dari kalangan penikmat kuliner Yogyakarta. Salah satu yang dalam beberapa waktu terakhir ini menjadi perhatian, yakni warung kopi (warkop) Semesta.

Warkop ini ramai dibicarakan di sosial media beberapa hari terakhir. Banyak yang mempertanyakan mengapa warkop ikonik tersebut tutup dan bahkan saat ini tampak terbengkalai, meski tempatnya masih sama seperti dahulu.

Rizki Kebo Kurniawan, salah satu karyawan yang menjadi saksi hidup perjalanan Semesta sejak 2010 hingga 2017 itu mengisahkan, awal mula Semesta berdiri yang ternyata hasil kolaborasi pemilik rumah lokasi warkop dengan pelanggan salah satu warung kopi di daerah Sorowajan.

"Semesta mulai beroperasi tahun 2010. Yang menarik, Semesta ada karena atas permintaan para pelanggan, bukan karena pemilik warung. Dulu pelanggan sudah punya warung andalan di Jalan Kaliurang, tapi sering ke Kotabaru juga karena mereka banyak yang bergerak bidang musik di Yogya. Mereka ingin ada warung di tengah kota," ungkap Kebo, Sabtu (22/5).

Awal mula berdarinya Semesta karena kerjasama dari pemilik lahan dan pemilik rumah dengan penyelenggara warung Blandongan. Periode 2010-2011, Semesta diakui lebih

mirip warung apa adanya, yang mana terpenting ada tempat dan waktu dengan kopi dan makanan. "Suasana belum ramai saat itu, hanya pelanggan biasa saja," sambung Kebo.

Namun sejak 2014 hingga 2017, Semesta diakui Kebo menemui titik puncak. Dalam sehari di momen hari kerja, paling sedikit 1.500 transaksi pembelian minum dihasilkan warkop tersebut.

Menu andalan kopi hitam dan coklat panas nyatanya begitu digemari konsumen dari berbagai kalangan. "Tahun-tahun itu, kalau weekend sampai 2000-3000 porsi minuman tercatat di mesin kasir setiap hari. Jadi memang luar biasa sekali," sambungnya.

Kebo sendiri akhirnya memutuskan undur diri dari Semesta pada akhir 2017. Ia mempertimbangkan kesehatan pemilik yakni Sri Rosdiyah yang memang sudah sepuh. **(Fhx)-f**

## LAZISMU - WARGA LEDOK TUKANGAN DANUREJAN

### Reresik Kali Code dan Penyerahan Bibit Ikan

**YOGYA (KR)** - Kantor Layanan (KL) Lazismu Kemantren Danurejan bekerja sama dengan Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta melakukan 'Reresik Kali Code dan Penyerahan Bibit Ikan Nila' di Sungai Code, Gang Ledok Tukangan Kemantren Danurejan, Yogyakarta, Sabtu (22/5). Reresik Kali Code dilakukan Remaja Masjid Sholihin bersama warga Ledok Tukangan Kemantren Danurejan.

Selesai Reresik Kali Code dilakukan pentasyarufan/penyaluran bibit ikan nila 21 kg untuk keramba milik warga RW 01 Ledok Tukangan Kemantren Danurejan.

Secara simbolis ikan nila diserahkan Ronggo Gumelar SSos (Ketua Kantor Layanan Lazismu Danurejan), M Da'i Iskandar MSI (Ketua Lazismu Kota Yogyakarta) kepada warga. Tampak hadir dan memberi sambutan Noviar Handi Alfani SE (Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Danurejan), Sri Sulastris (Ketua RW 01



KR - Jayadi Kastari

**Penyerahan bibit ikan nila untuk warga Ledok Tukangan Kemantren Danurejan.**

Ledok Tukangan). Tampak hadir pula Heri Setiyawan MSc (Majelis Lingkungan Hidup PDM Kota Yogyakarta).

Ronggo Gumelar SSos, selaku Ketua Kantor Layanan Lazismu Kemantren Danurejan Kota Yogya mengatakan, infaq dan sedekah ini memang diwujudkan dalam bentuk bibit - benih ikan nila 21 kg un-

tuk warga Ledok Tukangan yang memiliki 10 keramba. "Warga Ledok Tukangan memang memiliki keramba di Kali Code. Tujuannya untuk meningkatkan perekonomian warga setempat," ujarnya.

Sedangkan M Da'i Iskandar MSI, Ketua Lazismu PDM Kota Yogyakarta dalam sambutan me-

ngatakan, infaq dan sedekah bisa direalisasikan sesuai sosio kultur masyarakatnya. Kantor Layanan Lazismu Danurejan memang memiliki komitmen pada lingkungan hidup dan sosial. "Lazismu memang memiliki pilar lingkungan dan diaplikasikan langsung ke masyarakat. Harapannya pilar lingkungan bermanfaat langsung ke masyarakat. Seperti halnya gerakan Reresik Kali Code bagian penting kehidupan. "Kali atau sungai yang bersih akan memiliki nilai ekonomis. Sungai bukan diungkuri, tetapi menjadi halaman yang perlu dijaga ekosistemnya." ucapnya.

Ditambahkan Da'i Iskandar, sungai bisa dimaknai positif maupun negatif. Dimaknai negatif sungai dijadikan tempat sampah terpanjang. Kalau sungai dimaknai positif dengan dipelihara ekosistemnya, sungai bisa membawa kesejahteraan, punya nilai ekonomi. "Hidupkan lagi sungai untuk kepentingan peradaban masa depan." tandasnya. **Jay/Dev)-f**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 22/MAY/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.275	-	14.575
EURO	17.400	-	17.650
AUD	11.075	-	11.275
GBP	20.150	-	20.650
CHF	15.850	-	16.150
SGD	10.825	-	11.175
JPY	130,50	-	134,50
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.675	-	3.975
YUAN	2.125	-	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing